

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan dan pelaksanaan proyek audio visual lagu *Indonesia Raya* berbasis identitas Universitas Dharma Andalas, dapat disimpulkan bahwa peran sutradara memiliki posisi yang sangat penting dalam mewujudkan karya audio visual yang representatif, estetik, dan bermakna. Sutradara tidak hanya bertindak sebagai pengarah teknis produksi, tetapi juga sebagai pemimpin kreatif yang menerjemahkan konsep, nilai institusi, serta makna lagu kebangsaan ke dalam bentuk visual yang terstruktur dan komunikatif.

Peran sutradara terlihat sejak tahap pra-produksi melalui penyusunan konsep visual, story line, storyboard, serta perencanaan teknis pengambilan gambar yang disesuaikan dengan identitas Universitas Dharma Andalas. Pada tahap produksi, sutradara berperan dalam mengoordinasikan kru, mengarahkan talent, serta memastikan penerapan teknik sinematografi seperti komposisi gambar, sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan pergerakan kamera berjalan sesuai dengan visi artistik. Selanjutnya, pada tahap pasca-produksi, sutradara turut mengawasi proses penyuntingan agar sinkronisasi antara visual dan lagu *Indonesia Raya* dapat menghasilkan suasana yang khidmat, megah, dan mencerminkan nilai nasionalisme serta citra institusi.

Pendekatan semiotika yang diterapkan dalam perancangan audio visual ini memungkinkan setiap elemen visual, seperti gedung kampus, aktivitas akademik, warna institusi, dan simbol-simbol kampus, berfungsi sebagai tanda yang merepresentasikan identitas Universitas Dharma Andalas. Visual tidak hanya berperan sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai media penyampai makna yang memperkuat pesan kebangsaan dan branding institusi.

Hasil akhir dari proyek ini berupa video musik *Indonesia Raya* yang memiliki kualitas visual profesional dan dapat digunakan sebagai media resmi pada berbagai kegiatan seremonial kampus, seperti wisuda, seminar, dan acara protokoler lainnya. Kehadiran video ini diharapkan mampu meningkatkan kekhidmatan suasana acara, menumbuhkan rasa bangga civitas akademika, serta memperkuat citra Universitas Dharma Andalas sebagai institusi pendidikan yang menjunjung tinggi nilai nasionalisme, profesionalisme, dan identitas budaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran sutradara dalam perancangan audio visual lagu *Indonesia Raya* Universitas Dharma Andalas sangat menentukan keberhasilan visualisasi identitas institusi. Melalui kepemimpinan kreatif, penerapan teknik sinematografi yang tepat, serta pengelolaan produksi yang terstruktur, karya audio visual ini mampu berfungsi tidak hanya sebagai media seremonial, tetapi juga sebagai sarana branding institusi dan komunikasi visual yang efektif.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan pelaksanaan proyek audio visual lagu *Indonesia Raya* berbasis identitas Universitas Dharma Andalas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan karya serupa di masa mendatang, baik dari sisi akademik maupun institusional.

4.2.1. Bagi Universitas Dharma Andalas

Disarankan agar pihak Universitas Dharma Andalas dapat memanfaatkan hasil video audio visual ini secara optimal sebagai media resmi dalam kegiatan seremonial kampus, seperti wisuda, seminar, dan acara protokoler lainnya. Selain itu, universitas juga dapat mengembangkan konten audio visual serupa untuk kebutuhan promosi institusi, seperti profil kampus, video branding fakultas, maupun dokumentasi kegiatan akademik.

Ke depan, institusi diharapkan dapat menyediakan dukungan fasilitas produksi yang lebih lengkap agar kualitas visual yang dihasilkan semakin profesional dan berkelanjutan.

4.2.1. Bagi Tim Produksi dan Sutradara Selanjutnya

Bagi sutradara dan tim produksi yang akan mengembangkan karya serupa, disarankan untuk melakukan perencanaan konsep yang lebih matang dengan memperluas eksplorasi visual, baik dari segi variasi sudut pengambilan gambar, pemanfaatan teknologi drone, maupun pengembangan unsur sinematografi seperti pencahayaan dan color grading. Selain itu, koordinasi antar kru perlu terus ditingkatkan agar proses produksi berjalan lebih efisien dan menghasilkan visual yang konsisten dengan visi artistik yang telah dirancang.

4.2.2. Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan proyek ini sebagai referensi dalam pengembangan karya audio visual berbasis institusional. Proyek ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual, branding, dan pembentukan citra lembaga. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas serta keterampilan teknis produksi media dengan tetap memperhatikan nilai-nilai simbolik, etika, dan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya dalam penggunaan lagu kebangsaan.

4.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian atau proyek selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan audio visual dalam membangun citra dan branding institusi pendidikan melalui pendekatan kuantitatif atau metode survei audiens. Selain itu, kajian dapat diperluas dengan membandingkan karya audio visual antar perguruan tinggi

untuk melihat perbedaan strategi visual dalam merepresentasikan identitas institusi. Pengembangan pada aspek teknologi, seperti penggunaan resolusi lebih tinggi, motion graphic, atau animasi simbolik, juga dapat menjadi fokus penelitian lanjutan.

4.2.4. Bagi Pengembangan Media Institusional

Disarankan agar Universitas Dharma Andalas memiliki standar produksi audio visual institusional yang mengatur aspek teknis, estetika, dan konten agar setiap karya yang dihasilkan memiliki keseragaman identitas visual. Standarisasi ini dapat mencakup pedoman warna institusi, penggunaan logo, gaya pengambilan gambar, serta tata cara penyajian konten dalam kegiatan resmi kampus. Dengan adanya standar tersebut, citra universitas dapat terjaga secara konsisten di berbagai media.